



**MEMBERDAYAKAN SISWA DI PESANTREN MOTIVASI INDONESIA MELALUI
PELATIHAN STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSIONS PADA TOEFL ITP**

**EMPOWERING STUDENTS IN INDONESIAN MOTIVATIONAL BOARDING SCHOOLS
THROUGH STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSIONS TRAINING ON TOEFL ITP**

¹Reza Anggriyashati Adara, ²Tin Harfani, ³Yudha Asmara Dwi Aksa

^{1,2,3}Universitas Islam 45 Bekasi

¹reza.adara@gmail.com, ²euistin@gmail.com, ³hyuda1982@gmail.com

Masuk : 11 November 2022

Penerimaan : 06 Desember 2022

Publikasi : 25 Desember 2022

ABSTRAK

Tata bahasa adalah salah satu aspek yang paling sulit untuk diperoleh. Namun demikian, kemampuan memahami grammar sangat dibutuhkan untuk lulus TOEFL ITP (Test of English as a Foreign Language Institutional Testing Program), khususnya bagian Structure and Writing Expressions. Memberikan pelatihan tata bahasa dapat membantu siswa untuk menguasai bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pelatihan yang dilakukan untuk memberikan strategi yang dapat digunakan oleh para peserta untuk menguasai TOEFL ITP. Peserta dalam pelatihan ini berjumlah 12 siswa Pesantren Motivasi Indonesia. Hasil kuesioner yang dibagikan setelah acara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan merasa puas dengan pelatihan tersebut dan berharap adanya pelatihan-pelatihan berikutnya yang dapat meningkatkan pengetahuan gramatikal mereka, terutama yang dapat membantu mereka mendapatkan nilai yang lebih baik dalam TOEFL ITP atau tes bahasa Inggris lainnya.

Kata Kunci : Menulis; Pelatihan; Pesantren; Siswa.

ABSTRACT

It has been argued that grammar is one of the most difficult aspects to be acquired. Nevertheless, the ability to understand grammar is needed to pass TOEFL ITP (Test of English as a Foreign Language Institutional Testing Program), especially Structure and Written Expressions part. Providing grammar training may help students to master the language. The present study aims to describe a training program conducted to provide strategies which can be used by the participants to ace TOEFL ITP. The participants consist of 12 students of Pesantren Motivasi Indonesia. The results from the questionnaires which were distributed after the event showed that most participants are satisfied with the training and hoped for next trainings which can improve their grammatical knowledge, especially ones that may help them getting better scores in TOEFL ITP or other English tests.

Keywords : Boarding school; Student; Training; Write.

A. PENDAHULUAN

Kesulitan siswa dalam memahami dan belajar grammar atau tata bahasa Inggris dapat mempengaruhi penguasaan bahasa Inggris mereka. Penguasaan bahasa Inggris dianggap penting karena berhubungan dengan berbagai bidang seperti penerbangan, pendidikan dan ekonomi. Terlepas dari pentingnya penguasaan bahasa Inggris terhadap kehidupan, penguasaan tata bahasa menjadi salah satu masalah yang membuat siswa sulit untuk menguasai bahasa (Al-Mekhlafi & Nagaratnam, 2011; Puspitaloka, 2019; Wahyudin et al., 2018). Dalam hal ini,

penguasaan tata bahasa merujuk kepada keadaan dimana seseorang dapat memahami struktur dan aturan-aturan dari sebuah bahasa dan menggunakan semua aturan tersebut ke dalam konteks komunikatif (Loewen & Sato, 2017). Seseorang bisa mengalami kesulitan dalam menguasai tata bahasa karena penguasaan tata bahasa melibatkan berbagai aspek yang berhubungan dengan struktur dan aturan-aturan penggunaan kata atau kalimat dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu seorang pembelajar mungkin mengalami kesulitan dalam menguasai tata bahasa karena dia sulit untuk memahami aturan-aturan dalam tata bahasa dan menggunakannya ke dalam percakapan. Lebih lanjut lagi, pemahaman tata bahasa dapat berdampak kepada penguasaan bahasa secara umum. Studi (Mulyaningsih et al., 2013) terhadap korelasi kompetensi tata bahasa, kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis menunjukkan penguasaan tata bahasa dapat mempengaruhi kecerdasan verbal linguistik dan kemampuan menulis. Penelitian (Mahanani et al., 2017), juga mengindikasikan hubungan antara kemampuan membaca dan penguasaan tata bahasa Inggris. Poin-poin di atas menunjukkan korelasi antara penguasaan tata bahasa Inggris dan kemampuan berbahasa. Oleh karena itu, seorang siswa perlu menguasai tata bahasa Inggris untuk menjadi mahir dalam bahasa tersebut.



Gambar 1. Grammar dan Komponen-komponennya

Sumber: <https://englishzone666.wordpress.com/2016/04/23/belajar-grammar-bahasa-inggris-dengan-mudah/>

Terkait dengan pentingnya tata bahasa, penyediaan pengajaran tata bahasa yang sesuai tampaknya penting untuk membantu pembelajar memperoleh keterampilan bahasa Inggris. Terlepas dari kritik terhadap pengajaran tata bahasa eksplisit (Zheng Ling, 2015), telah ditunjukkan bahwa pengajaran tata bahasa eksplisit dan umpan balik korektif memungkinkan siswa untuk memahami tata bahasa dengan lebih baik (Mohammadi & Yousefi, 2019). Dengan demikian, pengajaran tata bahasa dapat membantu pelajar memahami bahasa Inggris dengan lebih baik.

Seperti disebutkan dalam paragraf sebelumnya, memberikan instruksi tata bahasa dapat memungkinkan pemahaman bahasa Inggris yang lebih baik. Selain itu, kemampuan grammar dapat digunakan untuk menguasai penilaian bahasa seperti TOEFL ITP. TOEFL ITP menguji berbagai kemampuan seperti membaca, tata bahasa dan mendengar. Meskipun penilaian bahasa berfokus pada penentuan kemampuan peserta ujian untuk menggunakan bahasa pada saat ujian, tes bahasa seperti TOEFL ITP sering digunakan sebagai persyaratan masuk bagi penutur asing untuk memasuki lingkungan akademik seperti perguruan tinggi (Ahangari & Barghi, 2012). Selain itu, hasil TOEFL ITP juga dapat digunakan untuk persyaratan beasiswa seperti beasiswa yang diadakan AMINEF atau sebagai persyaratan kerja. Hal tersebut yang membuat TOEFL ITP menjadi penting. Karena pemahaman terhadap aturan-aturan dalam tata bahasa tergolong penting untuk dapat menguasainya, orang-orang yang ingin mengambil tes seperti TOEFL ITP harus kompeten dalam tata bahasa untuk mendapatkan nilai bagus dalam tes (Busbus et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang

khusus memberikan pengetahuan terhadap tata bahasa yang diujikan di TOEFL ITP dapat berpengaruh positif terhadap peserta.



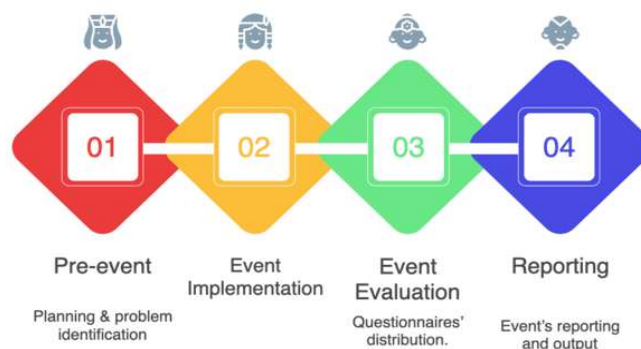
Gambar 2. Logo TOEFL ITP

Sumber: <https://balaibahasa.upi.edu/services/language-testing/toefl-ity/>

Oleh karena itu, kegiatan yang khusus membahas tata bahasa dapat membantu penguasaannya. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk membahas program yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat FKSB Universitas Islam 45 Bekasi. Program tersebut bertajuk "Grammar for TOEFL ITP". Kegiatan ini diadakan di sebuah satuan pendidikan bernama Pesantren Motivasi Indonesia. Satuan pendidikan tersebut fokus dalam memberikan pendidikan yang terjangkau dan berkualitas terhadap anak-anak dari kalangan miskin atau menengah ke bawah. Oleh karena itu, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan siswa-siswa di Pesantren Motivasi Indonesia dengan memberi mereka pemahaman yang lebih dalam tentang tata bahasa untuk menguasai *structure and written expressions* dalam TOEFL ITP. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Pesantren Motivasi Indonesia yang ingin mencetak lulusan siap kerja dan memiliki kualitas baik. Melalui penguasaan bahasa Inggris yang ditunjukkan oleh hasil yang baik dalam TOEFL ITP, siswa-siswa Pesantren Motivasi Indonesia diharapkan bisa mendapatkan pekerjaan yang baik atau memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bagian selanjutnya bertujuan untuk menjelaskan metode dan mendiskusikan hasil dari kegiatan tersebut.

B. METODE

Acara ini terdiri dari beberapa langkah. Diagram berikut menunjukkan langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keberhasilan acara:



Gambar 3. Diagram Proses



Gambar 4. Parts of Speech
Sumber: <https://www.bactraining.com/the-8-parts-of-speech/>

1. Langkah 1 (Pra-Acara)

Sebelum acara dimulai, dilakukan perencanaan dan identifikasi masalah untuk memastikan program sesuai dengan kebutuhan peserta. Sebagai program lanjutan dari program sebelumnya yang bertajuk MENGENALKAN MINAT DAN MOTIVASI BERBICARA DALAM BAHASA INGGRIS MELALUI STORYTELLING (Meningkatkan Minat dan Motivasi Berbahasa Inggris Melalui *Storytelling*) (Adara & Hartini, 2022), salah satu hasil dari program sebelumnya adalah umpan balik dari survei yang diberikan kepada peserta. Umpan balik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang bagian tata bahasa di TOEFL ITP. Dalam hal ini, mahasiswa bertugas sebagai enumerator atau orang yang membagikan survei dan menganalisis hasil. Sehubungan dengan hasil umpan balik dari kegiatan sebelumnya, program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang struktur dan ekspresi tertulis dalam TOEFL ITP. Pembekalan pengetahuan tentang grammar dalam TOEFL ITP dapat memberdayakan peserta yang akan mengikuti tes dalam waktu dekat.

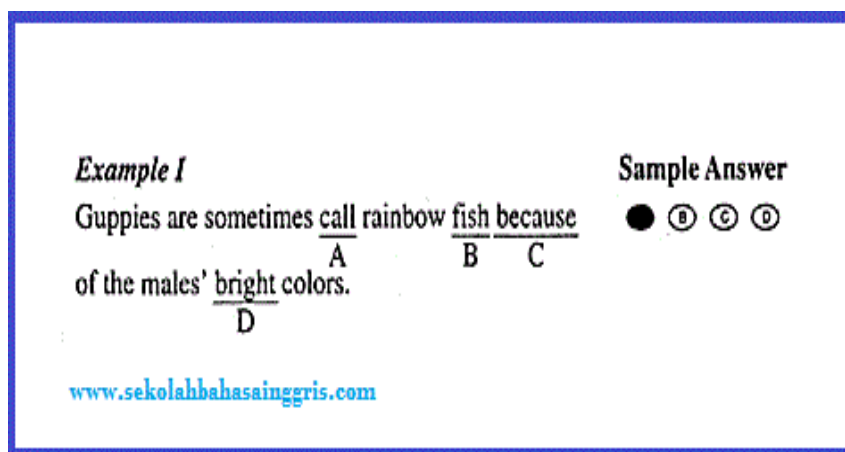
Sama halnya dengan penelitian (Adara & Hartini, 2022), partisipannya adalah 12 siswa Pesantren Motivasi Indonesia (PMI). Yang terakhir adalah pondok pesantren yang terletak di Kampung Cinyosog, Desa Burangkeng, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Lembaga ini bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas baik kepada anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah dan penduduk setempat. Selain itu, PMI juga bermaksud untuk memotivasi siswanya agar dapat bertahan hidup di dunia nyata melalui pendidikan yang diberikan kepada mereka selama berada di PMI (Triono, 2020). Oleh karena itu, pesantren bertujuan membekali santrinya dengan tiga kemampuan dasar bersaing (kajian Islam, kemampuan bahasa asing dan kemampuan berwirausaha), penguasaan bahasa Inggris tampaknya sangat penting bagi mahasiswa. Program ini dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

2. Langkah 2 (Implementasi Program)

Langkah kedua dari program ini adalah implementasi program. Karena program diadakan selama pandemi Covid-19, beberapa tindakan pencegahan kesehatan diperlukan untuk menghindari penularan virus. Itulah sebabnya program ini diadakan secara daring untuk memastikan kesehatan kedua belah pihak; peserta dan penyaji. Presenter adalah Reza Anggriyashati Adara, seorang tutor TOEFL ITP. Mahasiswa berperan sebagai pembawa acara. Pihak-pihak yang terlibat adalah tutor dari FKSB Universitas Islam 45 Bekasi, mahasiswa dan peserta dari Pesantren Motivasi Indonesia. Durasi program adalah satu jam. Materi yang diberikan berkaitan dengan strategi mengerjakan soal-soal *structure dan written expressions* dalam TOEFL ITP. Beberapa instrumen seperti laptop, speaker, dan akses zoom digunakan dalam program ini. Program ini diadakan pada 13 Januari 2022 dari pukul 10 pagi hingga 11 pagi.

Program dimulai dengan pengantar mengenai bagian *structure dan written expressions* dalam TOEFL ITP. Walaupun bagian ini tidak serumit listening yang mengharuskan peserta untuk membagi perhatian antara mendengarkan soal dan menjawab pertanyaan, pengerjaan soal-soal dalam *structure dan written expressions* membutuhkan konsentrasi dan penguasaan terhadap aturan-aturan dalam tata bahasa Inggris atau *grammar*.

Bagian selanjutnya adalah strategi-strategi untuk mengerjakan bagian *structure dan written expressions*. Presenter menjabarkan pentingnya pemahaman terhadap *parts of speech* atau jenis-jenis kata dalam bahasa Inggris. *Parts of speech* terdiri dari *noun, verb, adverb, adjective, pronoun, conjunction, interjection* dan *preposition*. Setelah pemahaman akan *parts of speech*, presenter membahas beberapa jenis soal yang sering muncul dalam *structure dan written expressions* di TOEFL ITP. Soal-soal tersebut dibahas bersama untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memahami aturan-aturan tata bahasa.



Gambar 5. Contoh Soal
Sumber: www.sekolahbahasainggris.com

Setelah pembahasan, presenter mengajak para peserta untuk mengerjakan soal-soal dalam *structure dan written expressions* di TOEFL ITP.

Structure Test 2

1. _____ range in color from pale yellow to bright orange.
(A) Canaries
(B) Canaries which
(C) That canaries
(D) Canaries that are
2. Carnivorous plants _____ insects to obtain nitrogen.
(A) are generally trapped
(B) trap generally
(C) are trapped generally
(D) generally trap
3. A federal type of government results in _____.
(A) a vertical distribution of power
(B) power is distributed vertically
(C) vertically distributed
(D) the distribution of power is vertical
4. February normally has twenty-eight days, but every fourth year, _____ has twenty-nine.
(A) there
(B) its
(C) is a leap year
(D) a leap year, it
5. Evidence suggests that one-quarter of operations _____ bypass surgery may be unnecessary.
(A) they involve
(B) involve
(C) involving
(D) which they involve
6. _____ a tornado spins in a counterclockwise direction in the Northern Hemisphere, it spins in the opposite direction in the Southern Hemisphere.
(A) However
(B) Because of
(C) Although
(D) That
7. The Caldecott Medal, _____ for the best children's picture book, is awarded each January.
(A) is a prize which
(B) which prize
(C) which is a prize
(D) is a prize
8. Sports medicine is a medical specialty that deals with the identification and treatment of injuries to persons _____.
(A) sports are involved
(B) involved in sports
(C) they are involved in sports
(D) sports involve them
9. The Wilmington Oil Field, in Long Beach, California, is one of _____ oil fields in the continental United States.
(A) productive
(B) the most productive
(C) most are productive
(D) productivity
10. Thunder occurs as _____ through air, causing the heated air to expand and collide with layers of cooler air.
(A) an electrical charge
(B) passes an electrical charge
(C) the passing of an electrical charge
(D) an electrical charge passes
11. The population of Houston was ravaged by yellow fever in 1839 _____ in 1867.
(A) it happened again
(B) and again
(C) was ravaged again
(D) again once more
12. Researchers have long debated _____ Saturn's moon Titan contains hydrocarbon oceans and lakes.
(A) over it
(B) whether the
(C) whether over
(D) whether
13. According to Bernoulli's principle, the higher the speed of a fluid gas, _____ the pressure.
(A) it will be lower
(B) lower than the
(C) the lower
(D) lower it is
14. The flight instructor, _____ at the air base, said that orders not to fight had been issued.
(A) when interviewed
(B) when he interviewed
(C) when to interview
(D) when interviewing

Gambar 6. Contoh Soal

Sumber: <https://www.kibrispdr.org/detail-17/contoh-soal-toefl-structure-and-written-expression-dan-pembahasannya.html>

3. Langkah 3 (Evaluasi Program)

Untuk mengukur keberhasilan program di antara para peserta, dilakukan survei. Survei didistribusikan melalui Google Forms. Survei terdiri dari delapan item dan menggunakan skala *Likert* dengan empat tanggapan berikut:

- a. Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

4. Langkah 4 (Pelaporan Dan Output Program)

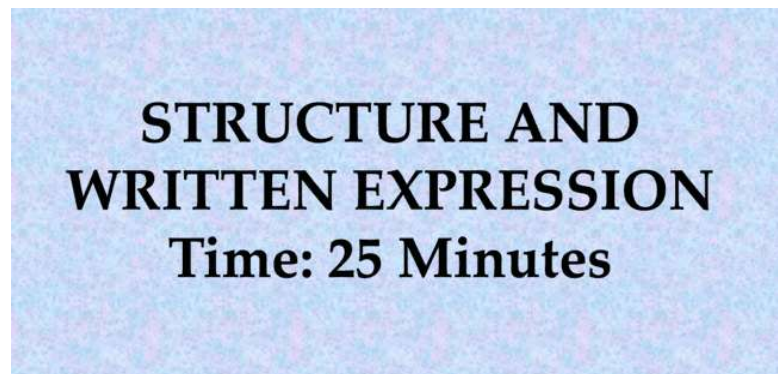
Langkah terakhir adalah melaporkan dan membuat output program. Laporan disusun oleh dosen sebagai presenter sedangkan mahasiswa berperan mengumpulkan dokumentasi dan menyusun narasi untuk laporan. Laporan terkait dengan hasil kegiatan dan saran untuk kegiatan selanjutnya. Selain artikel penelitian, program ini tercakup dalam siaran pers yang dimuat di website Universitas Islam 45 Bekasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengerjakan bagian *structure and written expressions* dalam TOEFL ITP. Mitra dari program ini adalah Pesantren Motivasi Indonesia (PMI) yang bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi santri dari keluarga berpenghasilan rendah. Pesantren ingin mempersiapkan santri menghadapi era globalisasi melalui kemampuan berbahasa asing dan kewirausahaan. Terlepas dari misi PMI, salah satu masalah mahasiswa PMI adalah kurangnya kemampuan bahasa Inggris yang ditunjukkan melalui hasil TOEFL ITP.

Berkenaan dengan paragraf sebelumnya, *structure and written expressions* dalam TOEFL ITP dianggap sulit oleh sebagian besar mahasiswa PMI. Untuk membantu mereka, program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang luas tentang struktur dan bagian ekspresi tertulis dalam TOEFL ITP. Program ini terdiri dari dua bagian; presentasi dan praktek. Berikut beberapa materi yang diberikan kepada para peserta:



Gambar 7. Materi Pelatihan



Gambar 8. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 9. Peserta Pelatihan

2. Evaluasi

Berikut adalah evaluasi dari program saat ini:

No	Item	Tingkat Kepuasan	Deskripsi
1.	Materi yang diberikan sudah sesuai.	80%	Good
2.	Aktivitas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta.	80%	Good
3.	Materi diberikan dengan sesuai oleh presenter.	100%	Very good
4.	Materi yang diberikan menarik.	80%	Good
5.	Waktu kegiatan cukup.	100%	Very good
6.	Secara keseluruhan peserta bisa memahami isi materi.	70%	Good
7.	Materi yang diberikan membuat peserta tertarik mengikuti TOEFL ITP.	100%	Good

Tabel 1. Hasil Evaluasi

Selain hasil di atas, ada item terbuka yang menanyakan ide untuk program yang akan datang. Sebagian besar peserta mengatakan bahwa mereka ingin memiliki program yang membantu meningkatkan nilai TOEFL ITP mereka.

3. Hambatan

Meski sudah diupayakan untuk diminimalisir, program ini bukannya tanpa keterbatasan seperti kurangnya peserta dan koneksi internet yang buruk. Selain itu, program ini dilakukan dalam waktu singkat. Harus ada program berikutnya dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat hasilnya terhadap peserta. Namun, program ini tetap berguna sebagai sebuah tonggak bagi program-program serupa dalam waktu dekat. Kami berharap dapat mengatakan acara secara langsung di program-program selanjutnya untuk memaksimalkan hasil penyelenggaraan program dan interaksi antara para peserta pelatihan dan presenter.

A. PENUTUP

Program kali ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan yang luas tentang struktur dan bagian ekspresi tertulis dalam TOEFL ITP. Dengan bekal pengetahuan tersebut, para peserta akan memiliki pengetahuan bahasa Inggris yang lebih baik dan lulus tes bahasa. Terlepas dari keterbatasan program, diharapkan menjadi tonggak untuk program-program mendatang yang akan membantu meningkatkan kemampuan bahasa para peserta.

B. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada FKSB UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI dan segenap civitas yang membantu pelaksanaan kegiatan ini. Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat FKSB UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI, program ini merupakan wujud kepedulian kami terhadap masyarakat sekitar terutama mereka yang berasal dari kalangan yang membutuhkan.

C. DAFTAR PUSTAKA

- Adara, R. A., & Hartini, T. (2022). Mengembangkan Minat Dan Motivasi Berbicara Dalam Bahasa Inggris Melalui Storytelling. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 199–209. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1832>
- Ahangari, S., & Barghi, A. H. (2012). Consistency of Measured Accuracy in Grammar Knowledge Tests and Writing: TOEFL PBT. *Language Testing in Asia*, 2(2), 5–21. <https://doi.org/10.1186/2229-0443-2-2-5>
- Al-Mekhlafi, A. M., & Nagaratnam, R. P. (2011). Difficulties in teaching and learning grammar in an EFL context. *International Journal of Instruction*, 4(2), 69–92.
<http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/contentdelivery/servlet/ERICServlet?accno=ED522689>
- Busbus, S. O., Pelila, J. R. O., Tabag, L. A., Bannawi, A. F. E., Copete, J. L., & Bonilla, F. C. D. (2021). The Focus of Grammar in International Examinations. *Journal of Language Education and Educational Technology (JLEET)*, 6(2), 72–88. <https://doi.org/10.33772/jleet.v6i2.20578>
- Loewen, S., & Sato, M. (2017). The Routledge Handbook of Instructed Second Language Acquisition. In *The Routledge Handbook of Instructed Second Language Acquisition*. <https://doi.org/10.4324/9781315676968>
- Mahanani, S., Rochsantiningsih, D., & Pudjobroto, A. H. (2017). A Correlation Between Vocabulary Mastery, Grammatical Competence and Reading Ability. *English Education Journal*, 6(1), 109–119. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Mohammadi, M., & Yousefi, M. H. (2019). Iranian EFL Teachers and Learners' Perceptions of Grammar Instruction and Corrective Feedback. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-019-0068-4>
- Mulyaningsih, T., Rais, A. D., & Sulistyawati, H. (2013). A Correlation Study Between Grammatical Competence, Verbal Linguistic Intelligence, and Writing Ability. *English Education*, 2(1), 24–33.
- Puspitaloka, N. (2019). The Effects of Grammar Mastery and Critical Thinking towards Student's Descriptive Writing Skill. *ELT in Focus*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.35706/eltinf.v2i1.2024>
- Triono, A. L. (2020). *Pesantren Motivasi Indonesia: Istana Yatim di Pelosok Bekasi*. NU Online | Nahdlatul Ulama. <https://www.nu.or.id/esai/pesantren->

motivasi-indonesia-istana-yatim-di-pelosok-bekasi-1GEOO

- Wahyudin, M. A., Masrupi, & Hikmah, S. (2018). The Correlation between Students' English Grammar Mastery and Vocabulary on The Students' English Speaking Skill at Tenth Grade of SMKN 2 Pandeglang. *Proceeding Aiselt: "Teachers' Professional Development: 21st Century Teaching Skills"*, 53(9), 354–369.
- Zheng Ling. (2015). Explicit Grammar and Implicit Grammar Teaching for English Major Students in University. *Sino-US English Teaching*, 12(8), 556–560. <https://doi.org/10.17265/1539-8072/2015.08.002>